

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Teori dan definisi mengenai metodologi penelitian seperti menurut Arikunto (2006: 160) yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Ratna (2010: 53) menyebutkan bahwa “metode deskriptif analisis adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan atau memaparkan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis”. Secara etimologis, deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Analisis tidak semata-mata hanya menguraikan, tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya serta dilakukan atas dasar penafsiran. Proses penafsiran memberikan perhatian pada isi pesan, seperti apa makna dari isi komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal, isi interaksi yang terjadi, atau bahkan interaksi simbolik yang terjadi dalam peristiwa komunikasi.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan demikian hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa uraian naratif sesuai dengan permasalahan yang diteliti bukan berupa angka-angka.

3.2 Teknik Penelitian

Dalam melakukan penelitian tuturan yang terdapat dalam film *Les Choristes* ini, peneliti menggunakan teknik penelitian dokumentasi dan studi pustaka.

3.2.1 Dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, penelitian bersumber pada tulisan. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Film *Les Choristes* karya sutradara Christophe Barratier (2004)
- b. Biografi sutradara Christophe Barratier
- c. Buku-buku metodologi penelitian, penelitian film, teori nilai pendidikan
- d. Kamus Perancis-Indonesia dan Indonesia-Perancis serta kamus *online*
- e. Buku pedoman penulisan karya ilmiah

3.2.2 Studi Pustaka

Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mempelajari tulisan-tulisan seperti pendapat-pendapat, teori-teori, prinsip-prinsip, aksioma-aksioma, yang berhubungan dengan masalah penelitian (Indarti, 2008: 47).

Peneliti mengumpulkan teori-teori analisis terutama yang berhubungan dengan teori nilai pendidikan selanjutnya peneliti memilih dan menentukan tuturan yang akan dianalisis dalam film *Les Choristes* karya sutradara Christophe Barratier.

3.3 Populasi

Penelitian ini terdapat populasi dan sampel penelitian. Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi bahan sumber pengambilan sampel; sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990: 695).

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh adegan yang menyusun cerita dalam film *Les Choristes* karya sutradara Christophe Barratier.

3.4 Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (representatif).

Sampel yang dianggap mewakili ciri-ciri pokok populasi untuk menafsirkan makna dari isi pesan cerita dalam penelitian ini adalah tuturan yang disampaikan Cristhophe Barratier dalam film *Les Choristes* (2004).

3.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam pemahaman istilah-istilah dan juga untuk memudahkan pengertian terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

a. Analisis

Dalam penelitian ini yang dimaksud analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 137) bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya \.

Dari teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis adalah kegiatan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Penelitian ini akan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam film *Les Choristes* karya Christopher Barratier.

b. Nilai

Dalam penelitian ini yang dimaksud nilai adalah gagasan mengenai apakah pengalaman berarti atau tidak berarti, nilai juga mengarahkan perilaku dan pertimbangan seseorang dalam mengambil keputusan (Horton dan Hunt, 1999: 71). Menurut Yudhistira (dalam Koesoma, 2007: 99) “nilai mempunyai pengertian kumpulan sikap perasaan ataupun anggapan terhadap sesuatu hal mengenai baik-buruk, benar-salah, patut-tidak patut, mulia-hina, maupun penting atau tidak penting”.

Dari pengertian di atas, nilai dapat diartikan sebagai penjelasan evaluasi terhadap tindakan individu atau kelompok yang sesuai dengan kepentingannya sehingga hasil akhirnya dapat menjadi acuan atau patokan dalam melakukan suatu perubahan.

c. Pendidikan

Menurut John Dewey (1978) *“Education is all one with growing; it has no end beyond itself.”* (“Pendidikan adalah segala sesuatu bersamaan dengan pertumbuhan; pendidikan sendiri tidak punya tujuan akhir di balik dirinya”).

Pendidikan adalah merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan. Pendidikan ialah usaha menolong anak untuk melaksanakan tugas tugas hidupnya, agar bisa mandiri, akil-baliq, dan bertanggung jawab secara susila. Pendidikan adalah usaha mencapai penentuan-diri-susila dan tanggung jawab.

Dalam penelitian ini yang dimaksud pendidikan adalah suatu usaha sadar yang bertujuan untuk merubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok agar dapat menguasai dirinya sendiri dengan proses pengajaran atau pelatihan.

d. Karakter

Menurut (Ditjen Mandikdasmen - Kementerian Pendidikan Nasional), Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang baik ialah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang Ia buat.

Karakter yang baik lebih dari sekedar perkataan, melainkan sebuah pilihan yang membawa kesuksesan. Ia bukan anugerah, melainkan dibangun sedikit demi sedikit, dengan pikiran, perkataan, perbuatan, kebiasaan, keberanian usaha keras, dan bahkan dibentuk dari kesulitan hidup (Maxwell dalam Koesoma, 2007: 4).

Dalam penelitian ini yang dimaksud karakter dapat disimpulkan sebagai suatu jati diri, watak, atau kepribadian seseorang yang dibentuk sejak dini yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, maka dari itu orang yang sedang dalam pembentukan karakter harus diperhatikan dan dibimbing agar ia memiliki karakter yang baik.

e. Film

Menurut Sani (1992: 23) Film adalah sebuah media yang unik, dengan kelengkapan dan kekhususan yang membedakan dia dari bentuk-bentuk kesenian lainnya seperti lukis, seni pahat, fiksi dan drama, ia juga dalam bentuknya yang paling populer dan paling kuat, merupakan sebuah media untuk bercerita yang memiliki unsur-unsur yang sama seperti yang ditemui dalam cerita pendek dan novel .Dan menurut peneliti, film adalah suatu hasil kumpulan karya seni yang mempunyai alur, latar, dan jalan cerita yang mengandung makna dan nilai-nilai yang hendak disampaikan kepada para penontonya dan kemudian diproyeksikan diatas layar. Sebuah film biasanya mengandung makna tersendiri yang hendak disampaikan kepada para penontonya sesuai dengan tema film tersebut.

f. Film *Les Choristes*

Film *Les Choristes* adalah film berbahasa Perancis yang menceritakan tentang kehidupan seorang guru baru yang bernama Mathieu Clements di sebuah sekolah asrama di Perancis bernama Fond de l'Etang. Sekolah ini terkenal untuk menampung anak-anak yang bermasalah dan kenakalanya sudah tidak bisa ditolerir sehingga sekolah tersebut memiliki peraturan yang sangat ketat dengan hukuman yang sangat berat dengan menganut system Aksi-Reaksi, siapapun siswa yang melanggar peraturan akan dikenakan hukuman yang jauh lebih berat agar memberikan dampak jera kepada siswanya. Namun Mathieu merasa bahwa ada yang salah dengan cara kerja peraturan disekolah tersebut karena selalu menggunakan hukuman fisik terhadap siswanya, ia merasa bahwa hukuman tidak harus memakai kekerasan, ada banyak cara untuk menyadarkan anak-anaknya. Dan suatu waktu Mathieu melihat ada bakat lain yang terpendam di dalam diri para siswanya. Dan disinilah petualangan Mathieu untuk merubah sistem dan mengembangkan bakat para siswanya dimulai. Film ini disutradarai oleh Christophe Barratier dan dibuat tahun 2004, dibintangi oleh Gérard Jugnot, François Berléand, Jean-Baptiste Maunier

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri Lincoln dan Guba (Sugiyono, 2010: 36) menyatakan bahwa:

The instrumen of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall that other forms of instrumenation maybe used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrumen has been used extensively in earlier stage of inquiry, so that be constructed that is grounded in the data that the human instrumen has product.

Menurut Arikunto (2006: 160), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrumen

penelitian adalah sebuah alat untuk mempermudah penelitian agar memperoleh data yang baik.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel yang berisi beberapa komponen seperti durasi, nilai pendidikan karakter yang muncul, tokoh, gambar, dan dialog.

Tabel 3.1 Kartu Data

(1) No Data: (2) Durasi: (3) Tokoh lain yang terlibat: (4) Gambar:	
(5) Nilai Pendidikan Karakter	(6) Dialog

Dalam pengisian instrumen, peneliti mengisi nomor kartu data, durasi menit terjadinya, pendidikan karakter yang muncul, tokoh-tokoh yang terlibat, terjemahan dalam bahasa Indonesia, pesan yang ingin disampaikan oleh adegan tersebut lalu penjelasan dari hasil analisis untuk mengetahui apakah film *Les Choristes* karya Christopher Barratier mengandung nilai pendidikan karakter atau tidak.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian paling penting dalam penelitian menganalisis nilai pendidikan karakter. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan, membaca dan memahami teori pendidikan karakter.
2. Membaca dan memahami teori film
3. Menonton berulang kali film yang akan diteliti
4. Mengumpulkan data-data dari para tokoh didalam film yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter.
5. Menganalisis tuturan dengan table dan kartu data.
6. Menarik kesimpulan dan memberi saran dari hasil penelitian.